

FK UKDW Gelar Medical Expo 2024

SLEMAN (KR) - Isu kesehatan saat ini menjadi hal penting untuk diteliti. Kegiatan berbasis kesehatan pun banyak bermunculan. Menyadari hal itu, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) turut berpartisipasi dalam gelaran medical expo pada 5-6 Oktober 2024 di Plaza Ambarukmo Yogyakarta.

Wakil Dekan III sekaligus Ketua Panitia HUT ke-15 FK UKDW, dr Pradita Sri Mitasari menuturkan acara ini bertujuan mengenalkan aktivitas pembelajaran di FK UKDW. "Expo ini dirancang untuk menampilkan berbagai kegiatan dan prestasi yang telah dicapai FK UKDW melalui stan pameran dari organisasi mahasiswa, berbagai pusat studi serta alumni. Stan expo meliputi ada lab patologi anatomi, lab biokimia, lab keterampilan medis, cek gula darah. Ada juga booth farmakologi, pengunjung dapat mencoba bikin balsam dan jamu," ujar dr Mita (6/10).

Ia mengatakan kegiatan ini mengangkat tema 'Integrity in Diversity: Celebrating 15 Years of Unity and Excellence'. Berbagai kegiatan sosial

pun dihadirkan, seperti donor darah.

"Karena ini lebih ke pengabdian pada masyarakat, kami melibatkan pengunjung untuk ikut donor darah. Kami menargetkan 100 orang, kemudian sebanyak 109 yang ikut. Selain itu, ada talkshow yang kami gelar dengan tema kesehatan mental, kesehatan kulit, hingga anatomi forensik," ujar Ketua Panitia HUT der Pradita Sri Mitasari.

Adapun talkshow menarik di sini ialah anatomi forensik oleh dr Stephanie Renni Anindita yang kerap membuat konten tentang dunia forensik.

"Dokter Stephani kebetulan baru bergabung di UKDW dan dalam talkshownya memperkenalkan kasus-kasus menurut ilmu forensik di mana ada penjelasan ilmiahnya," sambungnya.

Sementara itu dr Stephanie Renni Anindita, berharap dengan adanya kegiatan ini masyarakat awam terbuka dengan dunia medis. "Dalam talkshow ini tentang forensik dan bagaimana menerapkan ilmu kedokteran untuk penyelidikan dan kepentingan peradilan," katanya. (*3)-d

Demokrasi Indonesia Mengalami Keanehan

YOGYA (KR) - Dinamika demokrasi di Indonesia cenderung aneh karena indek demokrasinya naik tetapi kontrol korupsi dan berbagai penyimpangan, menurun. Kemudian, terjadi politisasi hukum untuk kepentingan segelintir orang. Ini menandakan terjadinya regresi demokrasi.

"Negara-negara lainnya, demokrasinya meningkat, government-nya meningkat. Apakah ini menunjukkan demokrasi kita hanya formalistik, procedural saja?," kata Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof Edy Suandi Hamid saat pembukaan Seminar Nasional 'Budaya Partisipatif Kampus dalam Melawan Regresi Demokrasi,' yang dihelat Fisipol UWM Jumat (4/10) di Pendopo Agung Mangkubumen Kota Yogyakarta

Dikatakan Edy, demokrasi prosedural bisa dilihat dari praktik-praktik destruksi politik. Para pemilih didaftar, dan para aktor maupun pengawas membiarkan pemilihan umum yang transaksional. "Bagaimana orang-orang memilih calon

presiden, atau calon anggota parlemen, hak suaranya bisa ditukar dengan paket sembako," tandasnya

Kemudian terjadi juga demokrasi dibunuh oleh demokrasi itu sendiri. Terdapat segelintir orang ingin menjadi presiden atau kepala daerah, maka Mahkamah Konstitusi diminta untuk mengubah pasal-pasal dalam undang-undang yang terkait pemilihan umum.

Narasumber yang dihadirkan yakni Dekan Fisipol UWM Dr As Martadani, Dosen Fisipol UGM Dr Sulhan dan Dosen Fisipol Universitas Hasanudin Haryanto MA.

"Regresi demokrasi yang tengah terjadi di Indonesia, penyebab utamanya disinformasi di media sosial oleh para



Seminar Nasional yang diadakan Fisipol UWM.

buzzer dan sebagian influencer. Pilihan media sosial didasari pertimbangan, penyebarannya masif dan tidak terkontrol. Karakter media sosial yang berbasis internet mampu menembus batas," jelas Dr Sulhan

harus disikapi oleh kalangan muda untuk peduli lingkungan dengan terlibat dalam praktik-praktik kearifan lokal yang bisa membangkitkan demokrasi.

"Seperti gotong royong dan kegiatan sosial yang melibatkan warga secara massal," ujarnya. (Vin)-d

TINGKATKAN KAPASITAS PENGAJAR

Dosen Psikologi UMBY Ikuti Uji Kompetensi

YOGYA (KR) - Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berkomitmen meningkatkan kapasitas dosen melalui pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Psikologi Indonesia. Kegiatan itu merupakan keberlanjutan dari upaya Fakultas Psikologi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan kompetensi dari para dosen terkait.

"Tahun lalu, Fakultas Psikologi UMBY mengirimkan 10 dosen untuk mengikuti uji

kompetensi dengan 2 skema, yaitu psikolog industri dan organisasi serta perancang fasilitator dan komunitas. Tahun ini, kami mengirimkan 7 dosen dengan menambah skema baru, yaitu psikolog sekolah," kata Dekan Fakultas Psikologi UMBY Reny Yuniasanti MPsi, Senin (7/10).

Pihaknya berharap dosen dapat mengimplementasikan hasil sertifikasi kompetensi ini dengan mengembangkan materi maupun praktik perkuliahan yang lebih komprehensif. Dengan begitu mahasiswa bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan uji kompetensi dengan

pengalaman dan proses belajar yang lebih mendalam maupun praktik di luar kelas.

"Peningkatan uji kompetensi pada dosen sebagai staf pengajar merupakan hal penting yang terus menerus diupayakan oleh Fakultas Psikologi. Semua itu dilakukan sebagai bukti nyata menjaga kualitas pengajaran dan untuk mendukung proses belajar mahasiswa baik di dalam maupun di luar kelas," terang Reny.

Selain sebagai salah satu bentuk implementasi dari MBKM Hibah Dikti, uji kompetensi ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi dosen

sesuai bidang keilmuannya dalam psikologi.

Salah satu peserta kegiatan Dewi Soerna Anggareni mengungkapkan, proses sertifikasi mendatangkan banyak manfaat. Karena para peserta jadi termotivasi untuk terus menerus belajar hal baru untuk disalurkan kepada mahasiswa.

"Harapan saya semoga dengan sertifikasi ini bisa membangun hal yang positif bagi Fakultas Psikologi UMBY. Baik melalui pengajaran, pengabdian masyarakat, maupun dalam penelitian-penelitian yang terkait dengan industri dan organisasi," terangnya. (Ria)-d



Suasana Medical Expo FK UKDW 2024.

KR-Risbika Putri

EKONOMI

WiME Dorong Peran Perempuan Indonesia Capai Net Zero Emission

JAKARTA (KR) - United Nations Development Programme (UNDP) bekerja sama dengan Women in Mining and Energy (WiME) menggelar diskusi terarah tentang upaya mendorong peran dan peluang perempuan Indonesia dalam industri pertambangan dan energi. Hal ini erat kaitannya dengan komitmen pemerintah Indonesia pada target Net Zero Emissions dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kontribusi Indonesia pada aksi global target pengurangan emisi gas rumah kaca mencapai 31,89 persen dengan usaha sendiri dan 43,20 persen dengan bantuan internasional pada tahun 2030. Dalam hal ini, UNDP Indonesia mendorong komitmen dan kontribusi pemerintah Indonesia melalui program Climate Promise dengan perspektif gender integrasi.

Peran perempuan Indonesia diakui sangat penting dalam upaya-upaya pengurangan emisi gas rumah kaca dengan dorongan dan peningkatan peluang bagi perempuan dalam industri pertambangan dan energi yang selama ini didominasi peran laki-laki. Kesetaraan gender adalah aspek kunci transisi ini, memastikan, perempuan memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari proses dekarbonisasi.

Hal ini terungkap pada gelar diskusi terarah yang diselenggara-

kan UNDP dan WiME dengan tema 'Gender Integration and Opportunities for Women in the Energy and Decarbonization Industries to Support the Commitment towards the Net Zero Emission Pathway'.

Dalam keterangan persnya, Senin (7/10) di JS Luwansa Kuningan Jakarta, dijelaskan, kegiatan FGD setengah hari itu mempertemukan pemangku kepentingan dari berbagai sektor ini membahas pentingnya peran integrasi gender dalam energi dan sektor dekarbonisasi, dengan fokus pada peluang bagi perempuan di bidang-bidang tersebut.

Koordinator Bidang Difusi dan Inovasi Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek Kementerian PPN/Bappenas, Aruminingsih mengatakan, telah terjadi transisi peran untuk perempuan dalam industri pertambangan dan energi. "Transisi ini menjadi indikator kunci, perempuan Indonesia mampu mendapatkan kesetaraan peluang untuk berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari aksi global pengurangan emisi gas rumah kaca ini," katanya.

Namun, tingkat partisipasi angkatan kerja, lanjut Aruminingsih, masih menunjukkan tantangan yang dihadapi perempuan Indonesia. Selama 20 tahun terakhir, tingkat partisipasi cenderung stagnan, yakni laki-laki mencapai 83 persen dan perempuan hanya 52 persen. (Obi)-d



Suasana diskusi panel WiME dan UNDP tentang peran perempuan Indonesia dalam pengurangan emisi global gas rumah kaca di Jakarta.

KR-Istimewa

KEMBANGKAN INDUSTRI HIJAU

Digital Dukung Ekonomi Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden (Wapres) RI Ma'ruf Amin meminta Indonesia terus fokus pada pengembangan industri hijau dan inovasi digital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hal tersebut menjadi salah satu pesan strategis yang disampaikan Wapres dalam arahannya pada pembukaan Konferensi Tahunan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Ke-7 atau SDGs Annual Conference/SAC Ke-7 di Jakarta, Senin (7/10).

Wapres menyatakan, pembangunan industri hijau dan inovasi digital yang berkelanjutan menjadi salah satu fokus utama dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Menurut Wapres, industri hijau dan inovasi digital tidak hanya berfungsi untuk mendukung ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan lingkungan dan sosial

"Kita harus memastikan, industri hijau dan inovasi digital memenuhi kebutuhan masa kini sekaligus menjawab tantangan dan aspirasi generasi mendatang," katanya.

Pesan strategis yang disampaikan Wapres selanjut-

nya ialah capaian target SDSs yang mesti ditingkatkan lagi. "Dengan capaian 62,5 persen target SDGs, artinya masih ada 37,5 persen target yang mesti dicapai lagi. Saya harap semua pihak agar terus meningkatkan komitmen dan kerja keras untuk mencapai semua target SDGs tahun 2030," ucapnya.

Kemudian, ia juga meminta agar seluruh pihak terus berinovasi dalam mencari sumber pembiayaan program bagi pencapaian SDGs. Ia mengajak pihak swasta dan filantropi agar terus meningkatkan kontribusinya dalam berbagai bentuk dan inovasi pembiayaan, misalnya melalui blended fi-

nance. "Selain dari pihak swasta, agar juga digali pemanfaatan berbagai dana amanah umat dalam bentuk zakat, infak, sedekah hingga wakaf yang saat ini sudah mulai berkembang dan dikelola secara lebih profesional, transparan dan berbasis digital," ujarnya.

Ia juga mengingatkan pencapaian SDGs harus tetap menjadi prioritas dan diutamakan ke dalam perencanaan pembangunan 2025-2029, sesuai amanat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Wapres menilai, keberhasilan dalam mencapai target SDGs 2030 akan menjadi pondasi kuat demi mewujudkan visi Indonesia

Emas 2045 dan emisi nol bersih (net zero emission/NZE) pada 2060 atau lebih cepat.

Mengakhiri sambutannya, Wapres mengapresiasi kepada Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas selaku Koordinator Pelaksanaan SDGs Indonesia serta seluruh kementerian/lembaga, pemerintah daerah, perwakilan pihak swasta, masyarakat sipil, akademisi, dan terutama generasi muda yang telah berkomitmen dalam mendukung pencapaian SDGs.

"Saya perlu mengingatkan bahwa SDGs bukan hanya soal mencapai target, tetapi soal menciptakan masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, mari kita bergerak maju dengan semangat yang baru, dengan inovasi yang segar dan tekad untuk memberikan perubahan yang terbaik dan lebih bermakna bagi bangsa Indonesia dan dunia," katanya. (Ati)-d

Investasi Emas, Aman dan Gampang Diuangkan

JAKARTA (KR) - Investasi yang paling aman saat ini antara lain surat utang negara (SUN) atau obligasi, properti serta emas. Namun, di antara ketiga jenis investasi tersebut, emas paling aman dan stabil dan sangat diminati oleh para investor.

Pasalnya emas telah lama dianggap sebagai aset *safe-haven*, menawarkan perlindungan terhadap inflasi dan fluktuasi nilai mata uang. Selain itu, emas merupakan aset yang likuid karena dapat dengan cepat dicairkan dalam bentuk uang tunai saat diperlukan dalam kondisi mendesak.

"Emas sebagai produk investasi yang aman di tengah ketidakpastian global. Emas juga paling cepat dicairkan dalam bentuk uang tunai saat diperlukan dalam kondisi mendesak," kata Financial Planner Aliyah Natasya dalam acara media gathering bertajuk 'Cerdas Berinvestasi Emas' di Jakarta,

Senin, (7/10).

Dikatakan, tiga pilar yang harus diperhatikan dalam berinvestasi, yakni pertama untuk meningkatkan kekayaan, kedua, memiliki melindungi nilai intrinsik serta harga berpotensi naik terutama saat inflasi tinggi.

Berdasarkan data dari Goldprice.org, perubahan harga emas dalam sepuluh tahun terakhir sudah mencapai lebih dari 110 persen.

Dicontohkan, pada tahun 1994, harga satu gram emas itu mencapai Rp 25 ribu per gram, pada tahun 2004 atau 10 tahun kemudian mencapai Rp 120 ribu per gram. Kemudian tahun 2014 harga emas mencapai Rp 5000 ribu per gram. Namun, tahun 2024 ini harga emas mencapai 1,5 juta per gram.

Dikatakan, untuk investasi emas bisa dimulai dari modal kecil dan rutin menabungnya. "Karena history harga emas itu memiliki kenaikan yang oke,"

tegasnya

Menurutnya, saat sebagai generasi muda sudah melek dengan investasi. Sekitar 14 juta Gen Z mendominasi investasi. Dengan investor berusia sekitar 30 tahun mencapai 55,38 persen. "Selama setahun terakhir jumlah peningkatan investor pasar modal sebanyak 11 persen dan jumlah investor yang mendominasi pasar investasi itu berusia kurang dari 30 sebanyak 55,38 persen," ujarnya.

Sementara itu, Direktur BCA Syariah Pranata mengatakan, generasi muda saat ini mengharapkan investasi yang mudah, cepat dan menguntungkan. Selain proses pengajuan pembiayaan yang sangat mudah, keunggulan dari pembiayaan emas kami antara lain kepastian gram dan angsuran hingga akhir pembiayaan dengan jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan kemampuan nasabah. (Lmg)-d